

**ADAPTASI DARI PEMBELAJARAN *ONLINE* MENUJU
PEMBELAJARAN TATAP MUKA PASCA PANDEMI COVID-19
DI SMA NEGERI 15 BATAM**

TESIS

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*



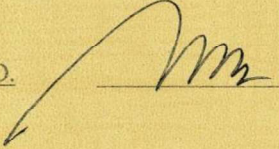
Oleh :

**NOVIA SRI YANTI
NIM. 21161054**

**KONSENTRASI ANTROPOLOGI - SOSIOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

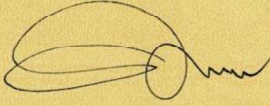
Nama : Novia Sri Yanti
NIM. : 21161054

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Afriva Khaidir, MAPA., Ph.D.</u> Pembimbing		<u>5/7/2023</u>

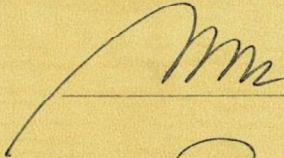
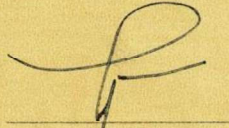
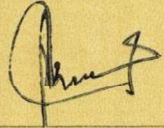
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang,


Prof. Yenni Bozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,


Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Afriva Khaidir, MAPA., Ph.D.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : **Novia Sri Yanti**
NIM. : 21161054
Tanggal Ujian : 3 Juli 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

ADAPTASI DARI PEMBELAJARAN *ONLINE* MENUJU PEMBELAJARAN TATAP MUKA PASCA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 15 BATAM

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan oranglain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan kepada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan oranglain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Padang, Juli 2023

Yang memberi pernyataan,



Novia Sri Yanti

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Adaptasi dari Pembelajaran *Online* menuju Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 15 Batam”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan untuk Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan bagi seluruh umat menuju ilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Kependidikan (M.Pd) pada Program Magister Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selain itu, untuk memperluas dan memperdalam khasanah ilmu pengetahuan selama dibangku perkuliahan dan menjadikan penulis sebagai calon ilmuwan sosial khususnya dalam bidang pendidikan sosiologi. Penyelesaian dan penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk Ibunda tercinta Yunisma yang senantiasa memberikan dukungan, baik berupa moril maupun materil dalam penulisan tesis ini. Dengan dukungan dari ibunda penulis akhirnya sampai pada tahap ini.

2. Prof. Ganefri, P.hD selaku Rektor Universitas Negeri Padang, Ibu Prof. Dra. Yeni Rozimela, M.Ed, P.hD selaku Direktur Sekolah Pascasarjana, Prof. Dr. Agusti Efi, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Pembimbing Tesis Bapak Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D yang telah banyak memberikan arahan, masukan, saran dan motivasi kepada penulis sejak dari awal perencanaan proposal hingga menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Tim penguji Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd dan Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd. Ph.D yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis demi kesempurnaan dari penulisan tesis ini.
5. Seluruh Staff Pengajar Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pimpinan dan Tenaga Kependidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa untuk suami tercinta Dedi Herianto, S.T yang senantiasa memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil dalam penulisan tesis ini.
7. Teman-teman Magister Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan Tahun 2021 tanpa menyebutkan nama satu persatu, mereka telah banyak memberikan dukungan moril, dan materil serta kesempatan diskusinya, dan suasana akademis yang menyenangkan selama masa penyelesaian studi S2 ini.

Penulis memahami, dan menyadari bahwa keterbatasan pemahaman yang dimiliki membuat Tesis ini jauh dari kesempurnaannya. Oleh karena itu, kritik, dan saran yang dapat menyempurnakan tulisan ini sangat diharapkan. Atas perhatian semua pihak, penulis haturkan ribuan terima kasih.

Padang, Juli 2023

Novia Sri Yanti, S.Pd

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Persetujuan Akhir Tesis	ii
Persetujuan Komisi Ujian Tesis	iii
Pernyataan Keaslian Tesis.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xiv
<i>Abstract</i>	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah Penelitian	7
D. Perumusan Masalah Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Pembelajaran <i>Online</i>	14
C. Pembelajaran Tatap Muka.....	15
D. Penelitian Relevan.....	16
E. Kerangka Konseptual	21
BAB III. METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Latar Penelitian	23

1. Objek Penelitian.....	23
2. Informan Penelitian.....	23
3. Tempat Penelitian.....	25
C. Instrumen Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Observasi.....	27
2. Wawancara.....	28
3. Studi Dokumentasi.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	31
1. Pengumpulan Data.....	32
2. Reduksi Data.....	32
3. Penyajian Data.....	33
4. Penarikan Kesimpulan.....	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Temuan Umum Penelitian.....	35
1. Sejarah Perkembangan SMAN 15 Batam.....	35
2. Struktur Organisasi SMAN 15 Batam Tahun 2021/2022.....	38
3. Tenaga Pendidik dan Staff SMAN 15 Batam.....	39
4. Visi.....	40
5. Misi.....	40
B. Temuan Khusus Penelitian.....	41
1. Proses Adaptasi Belajar <i>Online</i> Menuju Belajar Tatap Muka.....	41
a. Persiapan.....	43
b. Pelaksanaan.....	45
c. Evaluasi.....	46
2. Sejauh Mana Guru dan Siswa dalam Beradaptasi dari Pembelajaran <i>Online</i> Menuju Pembelajaran Tatap Muka.....	48
a. Guru.....	49
1. Penggunaan Metode Pembelajaran.....	49

b. Siswa.....	53
1. Kehadiran.....	53
2. Keterlambatan.....	55
2. Faktor yang Mempengaruhi Proses Adaptasi.....	58
a. Kurang Fokus Belajar	58
b. Ketergantungan <i>Gadget</i>	61
c. Tidak Percaya Diri	64
d. Sarana dan Prasarana Kurang Memadai	66
e. Tidak ada Pembekalan	68
C. Pembahasan.....	70
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Implikasi.....	81
C. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual	21
3.1 Skema Model Analisis Data Interaktif dari Miles dan Huberman	34
4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	38
4.2 Pembelajaran dalam Bentuk <i>Game</i>	52
4.3 Siswa yang Bermasalah.....	57
4.4 Sanksi Sekolah Bagi Siswa Terlambat.....	58
4.5 Keributan Siswa di Kelas	61
4.6 Penggunaan <i>Gadget</i> oleh Siswa di Kelas.....	61
4.7 Proses Pembangunan SMANegeri 15 Batam.....	6

DAFTAR TABEL

2.1 Jumlah Siswa SMANegeri 15 Batam	5
3.1 Jumlah Informan Penelitian	24
4.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Staff SMANegeri 15 Batam.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. Surat-Surat Izin Penelitian
4. Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Novia Sri Yanti. 2023. “Adaptasi dari Pembelajaran *Online* Menuju Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-9 di SMA Negeri 15 Batam”. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan proses pembelajaran dari pembelajaran *online* menjadi pembelajaran tatap muka pasca Pandemi Covid-19 membuat guru dan siswa mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan pembelajaran tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses adaptasi dari belajar *online* menuju belajar tatap muka pasca Pandemi Covid-19 dan untuk mendeskripsikan sejauh mana siswa dan guru mampu beradaptasi dari belajar *online* menuju tatap muka pasca Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan teori habitus dan lingkungan oleh Pierre Bourdieu. Pendekatan yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: Guru, Siswa, dan Waka Kurikulum SMAN 15 Batam. Uji keabsahan data meliputi *uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability*. Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles, dan Huberman. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa proses adaptasi pembelajaran *online* menuju tatap muka memiliki tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tingkat pencapaian guru dan siswa dalam beradaptasi dengan pembelajaran dilihat dari metode pembelajaran yang digunakan guru, kehadiran, dan keterlambatan siswa. Terdapat beberapa faktor negatif yang mempengaruhi proses adaptasi pembelajaran *online* menuju tatap muka seperti siswa kurang fokus belajar, ketergantungan *gadget*, tidak percaya diri, sarana dan prasarana kurang memadai, dan tidak adanya pembekalan dari sekolah kepada guru untuk menghadapi pembelajaran tatap muka pasca Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

Novia Sri Yanti.2023. "Adaptation from Online Learning Towards Face-to-Face Learning After the Covid-9 Pandemic at SMA Negeri 15 Batam".Thesis.Graduate Program of Universitas Negeri Padang.

This research was motivated by changes in the learning process from online learning to face-to-face learning after the Covid-19 Pandemic made teachers and students experience difficulties in adapting to face-to-face learning.This study aims to identify the process of adaptation from online learning to face-to-face learning after the Covid-19 Pandemic and to describe the extent to which students and teachers are able to adapt from online learning to face-to-face after the Covid-19 Pandemic.This study uses the theory of habitus and environment by Pierre Bourdiue.The approach used is qualitative with the type of case study research.The research informants were determined by purposive sampling technique with the criteria: Teachers, Students, and Curriculum Deputy of SMAN 15 Batam.Data validity tests include credibility, transferability, dependability, and confirmability tests.Data analysis used the interactive analysis model Miles and Huberman.The results of the study show that the process of adapting online learning to face-to-face has stages of preparation, implementation and evaluation.The level of achievement of teachers and students in adapting to learning can be seen from the learning methods used by teachers, attendance, and student tardiness.There are several negative factors that affect the process of adapting online learning to face-to-face such as students lacking focus on learning, gadget addiction, lack of self-confidence, inadequate facilities and infrastructure, and no provision from school to teachers to deal with face-to-face learning after the Covid-19 Pandemic.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia mengalami masa pandemi *Corona Virus Disease* atau Covid-19 sejak awal tahun 2020. Mewabahnya Covid-19 membawa berbagai perubahan kesegala aspek kehidupan masyarakat, tidak hanya pada kesehatan tetapi juga mempengaruhi aspek perekonomian, kehidupan sosial, dan pendidikan. Dimana masyarakat saat itu dihimbau untuk bisa menjaga jarak menerapkan *social distancing* dan *physical distancing* dalam melaksanakan aktivitas. Pemerintah memberlakukan penutupan sekolah dengan mengambil keputusan proses pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran *online*.

Pembelajaran *online* atau *daring* merupakan anjuran belajar dari rumah selama masa Pandemi Covid-19 membuat perubahan didunia pendidikan yang serba baru mulai dari media pembelajaran yang menggunakan konfrerensi video atau sebatas komunikasi pesan melalui teks (Alfan, 2022). Penyelenggaraan pembelajaran diatur dalam Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 Mendikbud tentang pembelajaran secara *online* atau *daring* dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 melalui video *conference*, digital dokumen dan sarana *online* lainnya. Dengan adanya kebijakan pemerintah mendorong segala elemen pendidikan untuk memberlakukan pembelajaran darirumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang mendukung.

Seiring penurunan wabah Covid-19 terlihat dari berkurangnya persentase korban positif dan adanya pemberian vaksin yang telah berjalan sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran tatap muka. Kebijakan pembelajaran tatap muka diatur penyelenggaraanya dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama (Menag), Menteri Kesehatan (Menkes) dan Menteri dalam Negeri (Mendagri) Republik Indonesia Nomor 03 / KB / 2021, 384 Tahun 2021, HK. 01.08 / Menkes /4242 /2021 dan 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Corona Disease* 2019 (Covid-19) yang menjelaskan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan paling lambat dapat diselenggarakan pada tahun pelajaran 2021/2022.

Dilihat dari perkembangan penurunan wabah Covid-19 hampir diseluruh wilayah Indonesia pada awal tahun 2022 pemerintah kembali mengeluarkan kebijakan tentang pembelajaran yaitu diperbolehkan melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen bagi wilayah yang sudah memenuhi ketentuan. SKB 4 Menteri pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek), Menag, Menkes dan Mendagri Nomor 01 / KB / 2022, 408 Tahun 2022, HK.01.0/ MENKES / 1140 / 2022, 420-1026 tahun 2022 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di masa Pandemi Covid-19, penyesuaian Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen berdasarkan level PPKM dengan pencapaian Vaksinasi disetiap daerah dan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Kebijakan baru yang dikeluarkan pemerintah dibuka kembali sekolah sebagai tempat proses pembelajaran hampir diseluruh wilayah Indonesia. Kota Batam salah satu daerah yang memenuhi ketentuan menyelenggarakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Batam memulai pembelajaran secara tatap muka pada awal Oktober 2021 sesuai dengan Surat Edaran Kepala Daerah mengungkapkan bahwa mulai awal Mei hampir seluruh sekolah SMA/SMK sederajat menerapkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen, hal ini mengacu kepada SKB 4 Menteri diutarakan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kepulauan Riau Andi Agung kepada Presmedia (Ismail: 9 Mei 2022). Membuka kembali sekolah mulai dari PTM terbatas dan sekarang PTM 100 persen membuat siswa menyesuaikan diri setelah menjalani pembelajaran dari rumah.

Aktivitas belajar yang awalnya dilakukan dengan tatap muka kemudian dipaksa menjadi pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh yang sebetulnya guru ataupun siswa di SMA Negeri 15 Batam tidak siap meskipun memberikan banyak kemudahan pada guru dan siswa sehingga kemudahan tersebut yang membuat guru maupun siswa enggan untuk kembali menjalani proses belajar tata muka. Keengganan tersebut terlihat pada sebuah fenomena yang peneliti amati secara langsung dengan sesama guru di SMA Negeri 15 Batam bahwa guru tidak mempersiapkan bahan ajar terbaru dan masih menggunakan bahan ajar pada saat proses pembelajaran *online*, selain itu juga terdapat fenomena lainnya dari segi ketepatan waktu untuk memasuki kelas sebagai jadwal guru tersebut mengajar, dimana guru mengulur waktu untuk masuk kelas. Sedangkan fenomena yang terjadi pada siswa berdasarkan pengamatan peneliti sebagai salah satu guru yang mengajar di SMA Negeri 15 Batam, ketika

peneliti memulai proses belajar mengajar tidak semua siswa membawa buku sosiologi sebagai pelajaran pada pertemuan tersebut. *Systems Among is how education is used in the education system requires teachers for the purpose of considering and importance that nature-iradatnya children without forgetting all the circumstances surrounding it*(Hayati et al., 2018).

Proses transisi dari pembelajaran *online* menuju pembelajaran tatap muka mengharuskan pelaku pendidikan termasuk guru dan siswa harus menyesuaikan diri. Dari sistem pembelajaran *online* berubah ke sistem Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas, sekarang Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen. Selama lebih kurang 1,5 tahun siswa belajar dirumah kemudian kembali belajar disekolah, siswa menunjukkan perilaku cenderung individualis, kurang merespon orang-orang disekitarnya, tidak disiplin dan tidak bertanggung jawab. Perilaku siswa yang kurang perhatian dan fokus saat belajar *online* terbawa-bawa pada saat Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Hal yang sama juga dirasakan oleh rekan guru lainnya pada saat berhadapan dengan siswa baik didalam kelas maupun di luar kelas. Kebiasaan pembelajaran *online* membawa dampak buruk pada kebiasaan siswa.

Kesulitan pada proses transisi dari pembelajaran *online* ke tatap muka yang dirasakan sekolah juga dipengaruhi oleh jumlah siswa yang ada di SMA Negeri 15 Batam. Karena semakin banyak jumlah siswa yang ada di sekolah, maka pihak sekolah akan semakin sulit dalam mengontrol tingkat kefokusian belajar siswa yang harus beradaptasi kembali dengan pembelajaran tatap muka setelah terbiasa belajar

online selama PandemiCovid-19. Adapun jumlah siswa SMA Negeri 15 Batam diuraikan pada tabel 1.1, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Siswa SMA Negeri 15 Batam

No	Kelas						Jumlah
	X IPS	X MIPA	XI IPS	XI MIPA	XII IPS	XII MIPA	
1.	213 Siswa	128 Siswa	200 Siswa	111 Siswa	205 Siswa	112 Siswa	969 Siswa

Sumber: Data sekolah SMA Negeri 15 Batam

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang ada di SMA Negeri 15 Batam secara keseluruhan berjumlah 969 Siswa, dengan uraian kelas X IPS 213 Siswa, X MIPA 128 Siswa, XI IPS 200 Siswa, XI MIPA 111 Siswa, XII IPS 205 Siswa, dan XII MIPA 112 Siswa. Dengan jumlah siswa yang termasuk pada kategori cukup banyak, maka pihak sekolah harus dapat mempertimbangkan serta menilik persoalan-persoalan yang dapat menghambat proses adaptasi siswa dengan kebijakan baru yang dikeluarkan dalam menerapkan pembelajaran tatap muka setelah cukup lama menjalani proses pembelajaran *online*.

Menurut (Bojonegoro et al., 2021) adanya kebijakan pembelajaran secara *online* membuat anak-anak menjadi kecanduan bermain *gadget* bosan dan malas untuk belajar. Hal ini tidak dapat dipungkiri pembelajaran *online* dapat merubah sikap dan perilaku siswa (Kususma, 2021). Pembelajaran yang dilakukan dirumah pada saat PandemiCovid -19 membuat anak terkadang kurang bersikap kooperatif untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru disekolah yang dibantu

dikerjakan bersama orangtua. Perubahan sikap dan perilaku siswa selama pembelajaran *online* tentu akan merubah makna pembelajaran secara proses dan tujuannya.

Dulu, sekolah SMA Negeri 15 Batam susah beradaptasi untuk menerapkan pembelajaran *online*. Namun sekarang setelah keadaan sudah kembali normal dari Covid-19 dan sudah diberlakukan kembali pembelajaran tatap muka, sekolah juga susah untuk beradaptasi kembali dengan pembelajaran tatap muka. Padahal belajar tatap muka memang sudah kewajiban sekolah SMA Negeri 15 Batam, karena sekolah memang menerapkan pembelajaran tatap muka bukan pembelajaran *online*. Namun, sekolah SMA Negeri 15 Batam justru merasa enggan untuk kembali menerapkan pembelajaran tatap muka. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “adaptasi dari pembelajaran *online* menuju pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 15 Batam pasca Pandemi Covid-19”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa permasalahan yang ditemukan berkaitan dengan adaptasi dari pembelajaran *online* menuju pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 15 Batam pasca Pandemi Covid-19, diantaranya sebagai berikut:

1. Pandemi mengharuskan kita untuk melakukan pembelajaran *online*.
2. Pembelajaran *online* sering memicu siswa untuk belajar sambil bermain *gadget*.
3. Siswa di SMA Negeri 15 Batam enggan untuk kembali belajar tatap muka.

4. Guru di SMA Negeri 15 Batam tidak siap untuk menyiapkan materi pada pembelajaran tatap muka.
5. Guru di SMA Negeri 15 Batam kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran.
6. Guru di SMA Negeri 15 Batam kesulitan dalam memberikan arahan tentang cara belajar siswa di SMA Negeri 15 Batam.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi fokusnya. Oleh sebab itu, peneliti membatasi diri hanya berkaitan dengan “adaptasi dari pembelajaran *online* menuju pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 15 Batam pasca PandemiCovid-19”.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penelitian ini akan digunakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses adaptasi dari belajar *online* menuju belajar tatap muka pasca Pandemi Covid-19 di SMAN 15 Batam?
2. Sejauhmana guru dan siswa mampumengikuti proses adaptasi dari belajar *online* menuju belajar tatap muka pasca Pandemi Covid-19 di SMAN 15 Batam?
3. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi proses adaptasi dari belajar *online* menuju belajar tatap muka pasca Pandemi Covid-19 di SMAN 15 Batam?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi proses adaptasi dari belajar *online* menuju belajar tatap muka pasca Pandemi Covid-19 di SMAN 15 Batam.
2. Untuk mendeskripsikan sejauh mana siswa dan guru mampu beradaptasi dari belajar *online* menuju tatap muka pasca Pandemi Covid-19 di SMAN 15 Batam.
3. Untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi proses adaptasi dari belajar *online* menuju belajar tatap muka pasca Pandemi Covid-19 di SMAN 15 Batam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pada kemajuan ilmu pengetahuan terutama sosiologi pendidikan, terutama pada kajian-kajian praktis terhadap masalah-masalah pendidikan terutama dibidang sosiologi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu menjadi refensi bagi pihak- pihak terkait dalam pengembangan pendidikan serta peningkatan kompetensi guru guna menghadapi tantangan dan hambatan dalam dunia pendidikan dimasa yang akan datang.